

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif Sugiyono (2009:206) menyatakan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Penelitian verifikatif diterangkan oleh Sugiyono (2012 : 55) merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih melalui pengumpulan data dilapangan, sifat verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan

3.2 Penentuan Populasi Dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi menurut Arikunto (2006:130) merupakan keseluruhan subjek penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, masalah yang sering dihadapi peneliti

umumnya berkaitan dengan populasi yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen Shisha Corner Bandar Lampung.

3.2.2 Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2012:61).

Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen Shisha Corner .

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012:62). Agar sampel yang diambil dapat mewakili populasi, maka pengambilan sampelnya harus tepat.

Ukuran populasi dalam penelitian ini sangat banyak dan tidak dapat diketahui secara pasti, sehingga jumlah sampel yang digunakan dihitung dengan rumus sebagai berikut (Widiyanto, 2008:59) :

$$n = \frac{Z^2}{4 (Moe)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

Z = Skor pada tingkat signifikansi tertentu (derajat keyakinan ditentukan 95%) maka Z = 1,96

Moe = *Margin of error*, tingkat kesalahan maksimum adalah 10%

Dilihat dari rumus di atas, maka diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{(1,96)^2}{4 \cdot (10\%)^2}$$

$$n = 96,04 = 97$$

Dari hasil perhitungan rumus di atas maka dapat diperoleh jumlah sampel yang diteliti adalah sebesar 97, atau dilakukan pembulatan menjadi 100 responden.

Adapun pengambilan sampel ini dengan menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* yaitu merupakan salah satu metode penentuan sampel dengan kriteria tertentu. Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Laki-laki dan wanita yang melakukan pembelian di Shisha Corner Bandar Lampung.
2. Bersedia menjadi responden.

3.3 Jenis Dan Sumber Data

Penelitian ini akan menggunakan jenis data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka-angka seperti data isian kuisioner. Guna memperoleh data yang representatif, penulis mengambil data dari berbagai sumber yang mendukung penelitian :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal langsung dari objek penelitian, yaitu berupa kuisioner yang diberikan secara langsung kepada responden untuk memperoleh informasi tentang kepuasan konsumen yang diperoleh konsumen.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui dokumentasi seperti buku-buku literature dan sumber lain.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah.

1. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan suatu daftar pertanyaan yang telah disusun penulis untuk selanjutnya diajukan kepada responden yang terpilih untuk diisi.

Dalam penelitian ini kuisisioner yang diberikan kepada responden bersifat tertutup, dimana responden hanya memilih alternatif jawaban yang tersedia dalam kuisisioner. Pemilihan kuisisioner yang bersifat tertutup ini didasarkan pada pertimbangan, antara : praktis, hasilnya mudah diolah, responden tidak perlu membuat jawaban tertulis, dan hemat waktu.

2. Wawancara

Wawancara, yaitu mengadakan tanya jawab secara langsung kepada pihak Kafe Shisa Corner di Bandar Lampung.

3.5 Pengukuran Variabel

Sistem pengolahan data yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan skala Likert. Riduwan (2008 : 86) menggunakan bahwa skala Likert ialah skala yang digunakan untuk mengatur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Setiap pertanyaan diberi alternatif dengan skor nilai. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam mengolah dan menganalisis data masuk dari responden.

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Definisi	Indikator	Skala
Gaya Hidup (X)	Aktivitas (X ₁)	Tindakan nyata seperti liburan, berbelanja, dan berbagai cerita kepada lingkungan sekitar. Joseph T. Plummer (1974)	<ul style="list-style-type: none"> • Hobi • Kegiatan sosial • Liburan • Anggota klub • Belanja • olahraga 	Likert
	Minat (X ₂)	Tingkat kegairahan yang menyertai perhatian khusus maupun terus menerus kepadanya. Joseph T. Plummer (1974)	<ul style="list-style-type: none"> • Keluarga • Pekerjaan • Komunitas • Rekreasi • Makanan • Media 	Likert

Tabel 3.1 Operasional Variabel (Lanjutan)

Variabel	Dimensi	Definisi	Indikator	skala
	pendapat (X ₃)	Jawaban lisan atau tertulis yang orang berikan sebagai respon. Joseph T. Plummer (1974)	<ul style="list-style-type: none"> • Diri sendiri • Status sosial • Bisnis • Ekonomi • Produk • Budaya 	Likert
Keputusan Pembelian (Y)	Keputusan Pembelian (Y)	Tindakan dari konsumen untuk mau membeli atau tidak terhadap suatu produk. Kotler (2002 : 184)	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas • Minat • Pendapat 	Likert

3.6 Uji Validitas

Menurut Ferdinand (2002:30) Validitas adalah tingkat ketepatan suatu alat ukur.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner.

Pada penelitian ini uji validitas dilakukan menggunakan analisis faktor dengan menggunakan bantuan program SPSS 20. Analisis ini digunakan dengan menggunakan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total, pernyataan dikatakan valid apabila faktor *loading*nya di atas 0.5 (hair et al, 2006)

3.7 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2008:45). Sebuah instrumen pengukuran data dan data yang dihasilkan disebut *reliable* atau terpercaya apabila instrumen itu secara konsisten memunculkan hasil yang sama setiap kali dilakukan pengukuran. Cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuisisioner dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus koefisien *cronbach alpha*, yaitu apabila koefisien *cronbach alpha* > taraf 0,6 maka kuisisioner tersebut reliabel. Sebaliknya jika koefisien *cronbach alpha* < taraf 0,6 maka kuisisioner tersebut tidak reliabel. Tahap kedua adalah dengan membandingkan *cronbach alpha* dengan *cronbach alpha if item delete*, dinyatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha if item delete* < *cronbach alpha*.

3.8 Metode analisis Data

3.8.1 Regresi Berganda

Agar data yang dikumpulkan dapat dimanfaatkan, maka data tersebut diolah dan dianalisis terlebih dahulu sehingga nantinya dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan. Dalam perhitungan statistik ini penulis dibantu dengan menggunakan program SPSS (*Statistic Program for Social Science*) versi 20.

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara independen variabel dengan dependen variabel apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari dependen variabel apabila nilai independen variabel mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan berskala interval.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Keputusan Pembelian

X₁ = Aktivitas

X₂ = Minat

X₃ = Opini

X = Koefisien Regresi

a = Konstanta

e = Standard Error

3.8.2 Uji t

Uji t akan digunakan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat.

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$$

Artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel Gaya Hidup (x) pada Keputusan Pembelian (Y).

$$H_a: b_1, b_2 \neq 0$$

Artinya secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel Gaya Hidup (X) pada Keputusan Pembelian (Y).

Kriteria pengambilan keputusan :

Ho diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$

Ha ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$

3.8.3 Uji F

Uji- F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

$$H_o: b_1 = b_2 = 0$$

Artinya secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel Gaya Hidup (X) terhadap variabel Keputusan Pembelian (Y).

$$H_a: b_1 \neq b_2 \neq 0$$

Artinya secara bersama-sama terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel Gaya Hidup (X) terhadap variabel Keputusan Pembelian (Y).

Kriteria pengambilan keputusan:

Ho diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

Ha ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

3.9 Koefisien Determinasi (R^2)

Semakin tinggi R^2 , semakin penting suatu variabel karena dalam penelitian ini terdiri dari beberapa variabel maka digunakan koefisien determinasi untuk mengukur besarnya dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin besar koefisien determinasi atau model regresi, maka model didapatkan akan semakin baik.